

BAB III

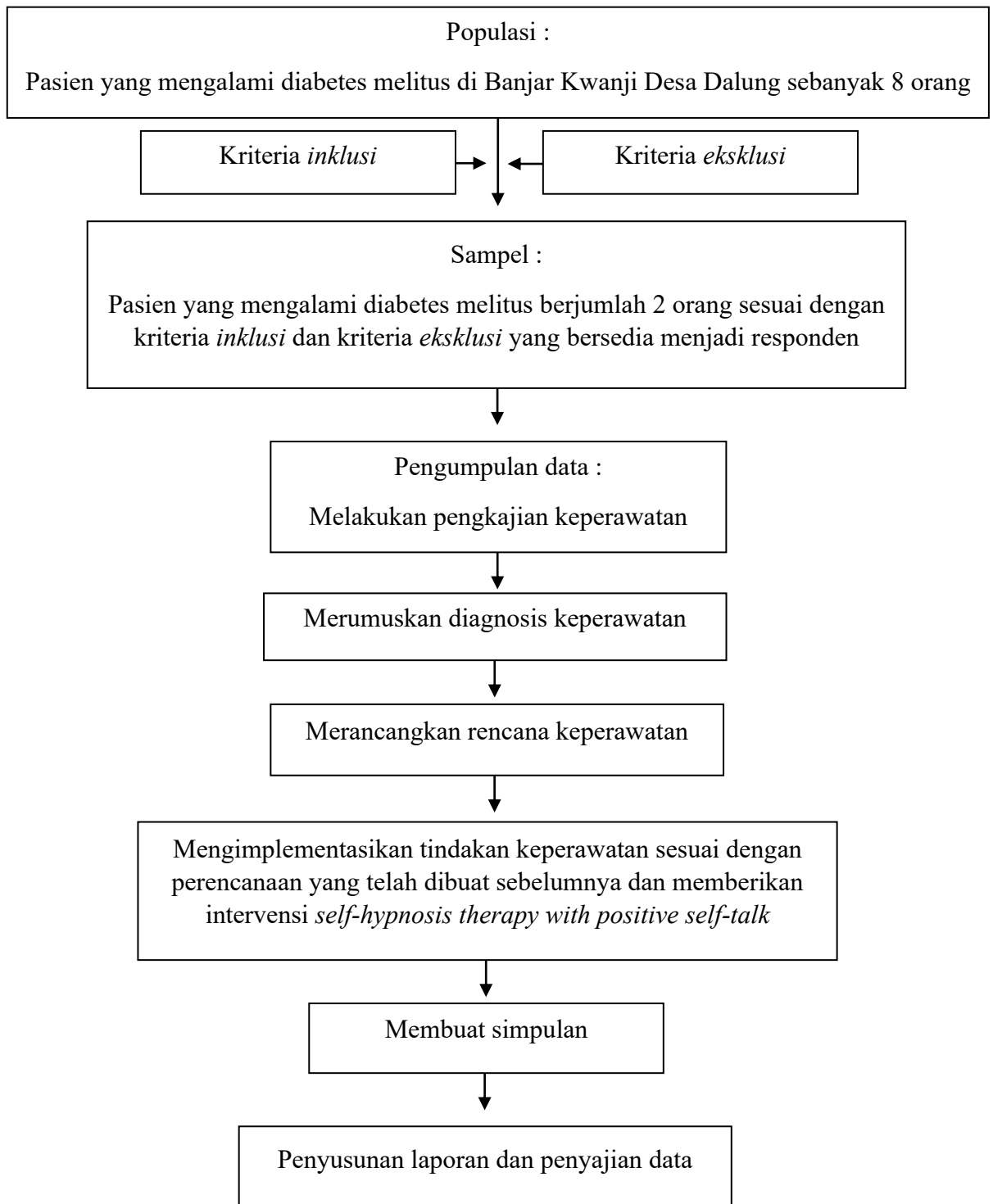
METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah desain penelitian deskriptif dengan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat ini dengan sistematis dan berfokus pada fakta daripada kesimpulan. Desain penelitian pada kasus ini melibatkan kajian intensif terhadap dua unit penelitian seperti dua klien, keluarga, komunitas dan institusi. Oleh karena itu, peneliti perlu mengetahui variabel dan subjek yang digunakan. Desain studi kasus berbeda-beda tergantung pada keadaan kasusnya, namun tetap mempertimbangkan faktor-faktor penelitian seperti waktu, sejarah, pola perilaku dan harus diselidiki secara rinci dari awal hingga akhir (Nursalam, 2020).

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, peneliti menganalisis mengenai asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan pemberian *self-hypnosis therapy with positive self-talk* pada pasien diabetes melitus.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah dengan Pemberian *Self-Hypnosis Therapy with Positive Self-Talk* pada Pasien Diabetes Melitus.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Karya tulis ilmiah ini dilakukan dari bulan Januari sampai April tahun 2024 mulai dari pengurusan ijin, pengumpulan data hingga penyusunan karya tulis yang berlokasi di Banjar Kwanji Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang telah dirancang sesuai dengan standar atau ketentuan sebelum peneliti melaksanakan penelitian (Yusuf, 2016). Populasi yang dimaksud adalah seluruh pasien diabetes melitus di Banjar Kwanji Desa Dalung sebanyak 8 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian terdiri atas bagian populasi yang tercapai sehingga mampu dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling merupakan proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2016). Unit analisis penelitian ini adalah pasien diabetes melitus berjumlah 2 orang sebagai subjek penelitian dan ketidakstabilan kadar glukosa darah sebagai objek penelitian yang berdasarkan pada kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi* sebagai berikut :

a. Kriteria *inklusi*

Kriteria *inklusi* merupakan subjek penelitian dari populasi target yang karakteristik umumnya dijangkau dan diamati melalui evaluasi ilmiah yang wajib menjadi pedoman saat menetapkan kriteria *inklusi* (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini, kriteria *inklusi* yaitu :

- 1) Pasien yang terdiagnosa diabetes melitus dengan hasil pemeriksaan gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dL
- 2) Pasien dengan usia pre lansia yaitu diantara usia 45-59 tahun
- 3) Pasien kooperatif
- 4) Pasien yang mampu membaca dan menulis serta duduk dan berdiri tanpa bantuan alat ataupun orang lain
- 5) Pasien yang sanggup dijadikan subjek penelitian serta menyetujui *inform consent* ketika pengambilan data saat penelitian
- 6) Pasien yang bersedia melakukan terapi *self-hypnosis with positive self-talk* selama satu kali sehari selama tiga kali kunjungan rumah

b. Kriteria *eksklusi*

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian yang disebabkan oleh beberapa alasan atau penyebab (Nursalam, 2020). Kriteria *eksklusi* yang dimaksud adalah pasien diabetes melitus yang mulanya telah berkenan menjadi subjek penelitian tetapi dengan alasan tertentu maka tidak berkenan dikunjungi atau tidak mau mengikuti prosedur terapi seperti sakit, pindah domisili, tidak melakukan perlakuan secara penuh, tidak kontrol ke pelayanan kesehatan secara teratur.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang telah disatukan secara langsung baik dengan

metode eksperimen maupun hasil survei langsung (Hardani dkk, 2020). Pada penelitian ini data primer yang diperoleh terbagi atas data pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Data primer ini dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi secara langsung kepada keluarga binaan seperti :

- 1) Data umum seperti identitas pasien dan penanggung jawab pasien
- 2) Pengkajian status kesehatan
- 3) Pengkajian pemeriksaan fisik *head to toe*
- 4) Pemeriksaan gula darah sewaktu
- 5) Pemeriksaan keadaan status mental pasien
- 6) Pemeriksaan kebutuhan aktivitas (ADL) pasien
- 7) Mekanisme coping stres pasien

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang disediakan sebelumnya dan disatukan berdasarkan sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua yang terpercaya seperti sumber-sumber tertulis milik pemerintah, perpustakaan maupun institusi terkait (Hardani dkk, 2020). Data sekunder penelitian yang dimaksud meliputi jumlah pasien yang menderita penyakit diabetes melitus di Banjar Kwanji Desa Dalung serta jumlah kunjungan yang berobat dan dengan diagnosa penyakit diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan yang diberikan kepada subjek penelitian dan juga proses pengumpulan data karakteristik dari subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat

beberapa metode dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mengelola kasus yang diambil yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, pemeriksaan langsung, pengukuran dan observasi. Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Mengurus surat ijin pengambilan data di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk diajukan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- b. Mengajukan surat ijin pengambilan data kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan mendapatkan surat rekomendasi untuk diajukan ke Puskesmas Kuta Utara
- c. Mengajukan surat ijin pengambilan data ke Puskesmas Kuta Utara dan mendapatkan surat rekomendasi dari Puskesmas Kuta Utara
- d. Mengurus surat ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk diajukan ke Kantor Kepala Desa Dalung
- e. Mengajukan surat ijin penelitian ke Kantor Kepala Desa Dalung dan mendapatkan surat rekomendasi dari Kantor Kepala Desa Dalung
- f. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kuta Utara dan berkoordinasi dengan pemegang program penyakit tidak menular (PTM) serta petugas kesehatan lainnya dalam mencari sampel penelitian
- g. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah pasien diabetes melitus di Puskesmas Kuta Utara
- h. Melakukan pemilihan sampel penelitian di Puskesmas Kuta Utara yang sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* dan juga merupakan penduduk asli Banjar Kwanji Desa Dalung
- i. Melakukan pendekatan secara informal kepada subjek penelitian dengan

menjelaskan maksud dan tujuan penelitian apabila sampel menyetujui maka wajib menandatangani lembar persetujuan namun jika menolak maka tidak terdapat paksaan dan menghormati keputusan serta haknya

- j. Sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian dilakukan asuhan keperawatan dan diberikan intervensi terapi *self-hypnosis with positive self-talk*
- k. Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan intervensi terapi *self-hypnosis with positive self-talk* selama tiga kali pertemuan kunjungan dengan durasi 30 menit, selanjutnya dilakukan pendokumentasian keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh pasien.
- l. Menelaah kesenjangan antara teori dengan masalah yang muncul pada pasien dalam pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan karya tulis ilmiah akhir ners.
- m. Memberikan kesimpulan dan saran

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah hal yang diterapkan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dicermati (Sugiono, 2014). Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah formulir asuhan keperawatan gerontik atau individu yang memuat beberapa komponen pengkajian yang diisi dengan metode wawancara dan observasi. Selain itu, instrument pengumpulan data juga menggunakan standar operasional prosedur (SOP) terapi *self-hypnosis with positive self-talk*. Dalam pemberian intervensi terdapat beberapa hal yang harus

digunakan seperti penggunaan *nursing kit* untuk melakukan pemeriksaan fisik dan pengukuran tanda-tanda vital.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah komponen dari penelitian sesudah mengumpulkan data. Data mentah atau *raw* data yang diakumulasi telah diolah atau dianalisis kemudian didapatkan informasi (Masturoh dan T, 2018). Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dan informasi dikumpulkan melalui metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang dicatat kemudian disalin untuk disusun dalam bentuk catatan terstruktur

b. Mereduksi data

Data-data yang telah disusun dalam bentuk catatan terstruktur kemudian dikelompokkan sesuai dengan data-data yang diperlukan pada laporan kasus.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain yang telah ditentukan untuk studi kasus. Desain penelitian ini adalah desain deskriptif sehingga data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi berisikan ungkapan secara verbal dari subjek studi kasus yang menjadi data pendukung. Penyajian data berisi tentang hasil dokumentasi keperawatan dengan tetap mengutamakan etika kerahasiaan pasien.

d. **Kesimpulan**

Hasil studi kasus yang telah selesai kemudian diberikan kesimpulan dan saran sebagai acuan untuk pembelajaran selanjutnya dengan tetap memperhatikan sistematika yang ada.

2. Analisis data

Analisis data adalah hal yang wajib digunakan dalam mengungkap suatu fenomena untuk mencapai tujuan pokok penelitian. Dilakukannya analisis data dikarenakan data mentah yang diperoleh belum mendeskripsikan fenomena yang dapat menjawab masalah penelitian (Nursalam,2015). Pada penelitian ini, analisis data telah dilakukan dari awal yaitu dari pengumpulan data pengkajian keperawatan. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta kemudian membandingkannya dengan teori yang ada dan dituangkan dalam bentuk pembahasan analisa naratif yang singkat, jelas dan padat.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian bidang keperawatan, subjek penelitian yang digunakan adalah manusia sehingga para peneliti wajib mendalami prinsip dari etika penelitian. Peneliti akan melanggar hak-hak atau otonomi manusia apabila hal tersebut tidak dilakukan serta menjauhi hal-hal yang tidak sesuai kehendak dan mencelakai (Nursalam,2015).

1. *Informed consent* atau persetujuan setelah penjelasan

Subjek penelitian harus mendapatkan informasi lengkap tentang hal-hal yang dilaksanakan saat penelitian berlangsung serta memiliki hak untuk bebas menyetujui dan menolak menjadi subjek penelitian. *Informed consent* berarti informasi, persetujuan dan juga penolakan. *Informed consent* memiliki lima elemen

mayor yaitu persetujuan diperuntukkan sukarela, persetujuan wajib diperoleh oleh orang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, subjek penelitian harus mendapatkan cukup informasi dan mampu memutuskan sebuah ketentuan, teruntuk ketentuan yang khusus dan perlakuan harus dilakukan pada keadaan yang sama.

2. *Autonomy and human dignity* (menghormati hakikat dan martabat manusia)

Merupakan hak subjek penelitian untuk mempunyai kebebasan menentukan jalan kehidupan dan moral mereka sendiri. Peneliti memberikan subjek penelitian kebebasan dalam menentukan keinginan menjadi subjek penelitian atau tidak. Peneliti tidak memaksakan subjek penelitian untuk berkehendak menjadi responden. Subjek penelitian yang memilih untuk tidak mengambil kesempatan menjadi responden penelitian akan tetap mendapatkan pelayanan di puskesmas.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Etika dasar dalam penelitian untuk melindungi kebebasan pasien adalah prinsip kerahasiaan. Dalam *informed consent* telah dijelaskan bahwa segala bentuk identitas dan yang bersangkutan dengan subjek penelitian akan dirahasiakan. Subjek penelitian menjadi informasi untuk peneliti saja dan tidak akan menjadi informasi untuk khalayak publik.

4. *Justice* (keadilan)

Justice dapat diartikan bahwa peneliti tidak akan melakukan pembeda-bedaan pada subjek penelitian seperti berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya. Peneliti wajib bersikap adil kepada seluruh subjek penelitian secara merata. Peneliti harus menyamakan perlakuan yang diberikan kepada seluruh subjek penelitian tanpa memandang apapun.

5. *Beneficience* (manfaat)

Ada baiknya jika penelitian ini dapat berupa manfaat. Artinya, memiliki prinsip pada aspek kegunaan sehingga mampu digunakan oleh keperluan masyarakat dan harus diaplikasikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa mencelakai subjek penelitian ataupun peneliti akan tetapi harus menyalurkan manfaat pada semuanya.

6. *Non maleficience* (tidak membahayakan)

Penelitian pada jurusan keperawatan biasanya subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel dan populasi yakni manusia. Situasi tersebut dapat berefek menyebabkan kecelakaan fisik dan psikis pada subjek penelitian. Maka dari itu, peneliti diharapkan berhati-hati dalam penelitian dan meninjau risiko dengan keputusan yang tepat dan kelebihan yang berisiko kepada subjek penelitian pada segala perlakuan yang akan dilakukan.